

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Dasar Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan satu pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif, metode survey yang dipilih peneliti sebagai sumber dari data primer. Metode untuk survei penelitian yang dipakai agar fokus pada terkumpulnya atau pengumpulan data dari pihak responden yang sudah memiliki pengetahuan tertentu sehingga sangat besar kemungkinan peneliti dalam penelitian ini untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi. Pengambilan atau pengumpulan data-data di dalam penelitian yang ini ialah dilakukan dengan memakai instrument sejenis kuesioner/angket. Penelitian yang diteliti ini termasuk sebagai penelitian yang asosiatif berhubungan, ialah penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui dari sebab dan akibat. Hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap atau ke variabel terikat (Y). Sugiyono, (2012). Variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah Potongan Harga, Ongkos Kirim dan Penjualan Barang Dagang.

1.2. Operasional Variabel

Operasional variabel memiliki tujuan untuk dapat melihat sejauh mana variabel-variabel yang telah ditentukan berhubungan dengan variable lainnya. Variabel didalam penelitian ialah segala suatu yang dapat berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh si peneliti untuk diteliti atau dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

1.2.1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen ini disebut juga sebagai variabel yang bebas (Sugiyono, 2016). Variabel bebas ialah variabel yang dapat memengaruhi atau yang dapat menjadi sebab adanya perubahan atau timbul di variabel dependen (Terikat). Variabel independen (Bebas) ialah variabel yang dapat memberikan pengaruh atau yang dapat menjadi penyebab adanya perubahan bagi variabel lainnya. Didalam penelitian ini yang dapat menjadi variabel bebas atau independen ialah :

- a. Potongan Harga sebagai variabel bebas (X1) merupakan suatu penghematan atau pengurangan harga yang ditawarkan pada calon pembeli atau konsumen dari harga dasar normal atau harga dasar suatu barang produk, yang tertera pada label atau kemasan barang produk tersebut.
- b. Ongkos Kirim sebagai variabel bebas (X2) merupakan penambahan biaya yang dibebankan pada konsumen dari harga suatu barang produk, untuk dapat tersampaikan produk tersebut kepada konsumen.

1.2.2. Variabel Dependen (Variable Y)

Dapat disebut sebagai variabel yang terikat (Sugiyono, 2016). Variabel terikat atau dependen ialah merupakan variabel yang kedudukannya diengaruhi atau yang dapat menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat ialah merupakan variabel yang nilainya bergantung dari variabelvariabel lain, di mana nilainya akan dapat berubah jika variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh kepadanya berubah. Didalam

penelitian yang peneliti teliti ini yang dapat di jadikan variabel terikat atau dependen adalah Penjualan Barang Dagang (Y).

1.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Dalam kerangka penelitian ini (terutama sekali penelitian kuantitatif) populasi ialah salah satu dari beberapa hal yang esensial dan perlu mendapatkan penelitian dengan saksama apabila peneliti akan dapat menyimpulkan suatu hasil penelitian yang bisa di percaya dan sehingga tepat kegunaannya bagi daerah (area) atau objek dari penelitian nya (Yusuf, 2014). Populasi adalah wilayah yang luas atau generalisasi secara umum yang terdiri dari adanya objek penelitian atau subjek penelitian yang mempunyai jumlah atau kuantitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dapat di pelajari dan dikemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang di ambil dalam penelitian berikut ini adalah konsumen atau pembeli yang pernah melakukan transaksi pembelian di Calibre Collection Batam pada Tahun 2019 sebanyak 100 orang.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari sebuah populasi atau wilayah generalisasi yang terpilih dan dapat mewakili si populasi tersebut (Yusuf, 2014). Sampel adalah sebagian dari kuantitas atau jumlah dan karakteristik yang telah di miliki oleh populasi tersebut. Adapun kriteria atau spesifikasi responden yang peneliti ambil sebagai sampel ialah orang atau pelanggan yang melakukan pembelanjaan di Calibre Collection Batam.

1.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan data berbentuk kuantitatif yang telah disusun ber dasarkan Laporan Keuangan yang telah disusun oleh Calibre Collection Batam periode 2019. Variabel yang di gunakan atau diangkat didalam penelitian ini ialah Potongan Harga, Ongkos Kirim dan Penjualan Barang.

3.4.2 Sumber Data

Sumber dari data yang dipakai dalam proposal penelitian berikut ini adalah dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah merupakan data yang dapatnya secara langsung didapatkan/diperoleh dari sumbernya yaitu Calibre Colection, kemudian diamati dan dicatat dengan pertama kalinya. Didalam penelitian ini yang digunakan data primernya bersumber dari responden yang adalah merupakan konsumen atau pelanggan di Calibre Collection Batam, data tersebut terdiri dari identitas responden beserta tanggapan dari responden terhadap pernyataan tentang potongan harga dan ongkos kirim.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak melulu didapatkan secara langsung dari penelitiannya, namun didaptkan dari dokumen atau data orang lain. Didalam penelitian ini data sekunder atau tidak langsung yang di gunakan bersumber

dari Calibre Collection Batam dan merupakan Laporan Keuangan yang disusun Calibre Collection Batam.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode dari pengumpulan data di dalam penelitian berikut ini dilakukan dengan cara :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan/mengumpulkan data yang dapat dilakukan member seperngakat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk responden agar dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016). Kuesioner ini merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang benar jika peneliti dapat mngetahui pasti variabel yang akan peneliti ukur dan ketahui apa yang bisa didapatkan dari responden. Selain dari itu, kuesioner cocok juga dipakai jika jumlah responden cukup banyak dan cakupan luas. Kuesioner bisa/dapat berupa perntanyaan/ pernyataan, bisa diberikan ke responden secara langsung, dikirimkan melalui pos indonesia, atau internet.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik mengumpulkan/pengumpulan beberapa data jika peneliti mau melakukan pembelajaran/studi dari pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan/ kunci masalah yang akan di teliti dan jika ingin tahu mengenai hal-hal responden lebih dalam (Sugiyono, 2016).

3. Observasi

Teknik/cara untuk pengumpulan data dengan yang digunakanjika penelitian mengenai perilaku dari manusia, proses-proses kerja, gejala-gejala di alam dan

bila responden yang di amati tidak ter lalu banyak dan luas (Sugiyono, 2016). Penelitian ini seharusnya menggunakan teknik/cara mengumpulkan data yaitu teknik/cara wawancara dan kuesioner dengan skala likert. Skala likert merupakan skala yang biasa digunakan untuk meng etahui sikap, pendapat, dan pemikiran seseorang tentang adanya suatu objek atau penomena tertentu.

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Responden yang diberikan angket harus memberikan jawaban atau pendapatnya dengan adanya cara memberi tanda ter tentu pada alternatif jawaban yang telah di berikan/disediakan. Pertanyaan atau pernyataan yang di berikan menyangkut potongan harga dan ongkos kirim.

1.6. Teknik Analisis Data

Analisis yang di gunakan dalam penelitian berikut ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data ialah merupakan salah satu kegiatan-kegiatan setelah semua data dari seluruh responden dapat terkumpul. Kegiatan yang terdapat dalam uji analisis data ialah mengelompokkan adanya data tersebut berdasarkan dari variabel masing-masing dan jenis responden, membuat tabulasi data

berdasarkan dari variabel dari seluruh pemirsa, menyajikan data-data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan penelitian untuk dapat menjawab rumusan masalah dan setelah itu melakukan perhitungan untuk dapat menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sebelum atau sebelumnya melakukan analisis data, maka perlu atau diperlukan melakukan tahap-tahap teknik dalam pengolahan data sebagai berikut ini :

1. Edit, proses untuk penyesuaian yang bisa diperoleh terhadap data-data penelitian untuk dapat mempermudah proses pemberian kode dengan teknik statistik.
2. Pemograman, kegiatan mengubah data menjadi berupa angka pada jawaban kuesioner untuk kemudahan jawaban, tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.
3. Skor, adalah merubah data yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif. Dalam menentukan skor peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dengan lima kategori penilaian adalah sebagai berikut :

Skor 5 (Lima) diartikan untuk pilihan sangat setuju.

Skor 4 (Empat) diartikan untuk pilihan setuju.

Skor 3 (Tiga) diartikan untuk pilihan kurang setuju.

Skor 2 (Dua) diartikan untuk pilihan tdak setuju.

Skor 1 (Satu) diartikan untuk pilihan sangat tdak setuju.

4. Tabulasi, merupakan penyajian data yang telah ddaptkan dalam bentuk tabel, sehingga mengharapkan pembaca bisa melihat hasil penelitian ini dengan jelas dan setelah itu dapat diolah dengan komputer SPSS V. 25.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Uji statistik dari deskriptif ialah uji statistik yang dipakai untuk dapat menganalisis data berikut dengan cara menjabarkan/mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan atau terkumpul se bagaimana ada nya tanpa ada maksud membuat satu kesimpulan yang mampu berlaku untuk cara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Uji analisis deskriptif didalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menyajikan sebuah informasi dari variabel independen atau bebas yaitu potongan harga dan ongkos kirim dan variabel dependen adalah penjualan barang dagang.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Penelitian tentang jawaban oleh pemecahan dari satu masalah penelitian, disusun berdasarkan hasil dari proses pengujian proses data yang ada. Terdapat dua konsep untuk dapat mengukur kualitas dari data dalam penelitain, yaitu validitas dan reliabilitas.

3.6.2.1.Uji Validitas Data

Instrumen untuk pengukuran dapat dikatakan valid atau tidak jika instrumen tersebut bisa atau dapat mengukur sesuatu secara tepat dan efesien tentang apaobjek/subjek yang hendak diukur. Valid atau tidaknya alat ukur tersebut itu tergantung pada bisa atau tidaknya dari alat pengukur tersebut mendapatkan/ tujuan yang hendak diukur. Penentuan layak atau tidaknya item-

item yang akan dipakai/digunakan maka peneliti dapat melakukan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dan harus memiliki tingkat taraf 0,05 dalam artian suatu item tersebut itu di anggap valid apabila atau jika item tersebut memiliki tingkat signifikansi koefisien korelasi terhadap skor total. Nilai uji akan peneliti buktikan dengan memakai/menggunakan uji dua sisi dengan berlakunya taraf signifikansi 0,05. Spesifikasi atau kriteria di terima/tidaknya dan data valid atau tidak, jika memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Jika dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item-item yang ada pada pertanyaan/pernyataan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item, dari maka item itu di nyatakan valid.
2. Jika dimana nilai $r_{hitung} <$ atau lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan item-item pada pernyataan/pertanyaan di nyatakan tidak ber korelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item di nyatakan tidak valid..

3.6.2.2. Uji Reabilitas Data

Reliabilitas ialah istilah kata yang dipakai untuk memberitahukan/ sejauh mana didapat suatu hasil pengukuran yang relatif konsisten dari apabila pengukuran diulangi dua kali atau dan lebih. Uji inilah yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui/mengukur tingkat konsisten alat ukur (Wibowo, 2017)

Uji reabilitas dilakukan oleh peneliti untuk men dapatkan/memperoleh tingkat ketepatan dari alat pengumpulan data yang di pakai. Pengukuran atau alat ukur reabilitas dilakukan peneliti dengan memakai/menggunakan aplikasi/software SPSS V.25. Uji reabilitas data dilakukan untuk bertujuan untuk

mengukur apakah satu instrumen tersebut *reliable*. Supaya bisa di percaya, maka hasil/olahan dari yang diukur atau pengukuran atau alat ukur harus menunjukkan akurat dan serta konsisten. Dikatakan konsisten apabila/jika beberapa pengukuran terhadap subjek atau objek yang sama dan didapatkan hasil yang sama pula. (Jogiyanto, 2010)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dipakai untuk member keyakinan bahwa persamaan garis uji regresi yang didapatkan/diperoleh linear dapat digunakan/valid, penelitian ini memakai/menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1. Uji Normalitas Data

Uji yang peneliti lakukan untuk dapat mengetahui dimana nilai residu dari yang diteiti memiliki distribusi normal/tidaknya. Nilai residu ini berbentuk sebuah kurva yang jika kita gambarkan berbentuk seperti sebuah lonceng jika berdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diartikan/artinya antara variabel independen yang terdapat di dalam model regresi mempunyai/memiliki suatu hubungan linear yang terlihat sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau bahkan 1). Model regresi dapat dikatakan baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi sempurna dan mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas adalah varian residual yang tidak sama di semua pengamatan di dalam model uji regresi. Regresi dapat dikatakan baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastitas. Suatu model dikatakan mempunyai problem heteroskedastitas maka berarti ada atau terdeteksi varian variabel dalam model/permodelan yang tidak dapat sama. Pengujian uji heteroskedastitas di perlukan peneliti untuk dapat menguji ada tidak nya gejala ini. Untuk memberlakukan uji tersebut ada berapa metode yang di dapat dipakai.

3.6.4. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara hipotesis tentang rumusa-rumusan masalah penelitian yang belum dapat dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kata pernyataan dan bukan dari kata pertanyaan. Dalam penelitian memakai sampel, hipotesisnya menggunakan kata signifikansi. Dalam hipotesis terdapat pula hipotesis nihil dan hipotesis yang berbentuk alternatif ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang memberikan pernyataan tidak adanya hubungan antarvariabel
2. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) adalah hipotesis yang memberikan pernyataan atau menyatakan adanya hubungan antarvariabel

Uji hipotesis ialah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan daripada sample dapat berlaku untuk populasi.

3.6.4.1 Uji-t

Uji T pada dasarnya memberikan petunjuk seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individu/individual dalam menerangkan variasi pada variabel terikat (Wibowo, 2017). Tujuan dari uji T ialah untuk menguji koefisien regresi dengan secara individual atau parsial.

Kriteria pengujian secara parsial ialah sebagai berikut :

1. Pengaruh dari variabel potongan harga terhadap penjualan barang dagang.

$H_0 : b_1 = 0$ artinya potongan harga secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penjualan barang dagang.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya potongan harga secara parsial memiliki pengaruh terhadap penjualan barang dagang.

2. Pengaruh variabel ongkos kirim terhadap penjualan barang dagang

$H_0 : b_2 = 0$ artinya ongkos kirim secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penjualan barang dagang.

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya ongkos kirim secara parsial memiliki pengaruh terhadap penjualan barang dagang.

Nilai t-hitung akan dibandingkan dengan ttabel, kriteria pengambilan keputusan pada uji parsial ialah sebagai berikut :

H_0 diterima apabila $ttabel \leq$ atau lebih kecil sama dengan $thitung \leq$ atau lebih kecil sama dengan $ttabel$ pada $\alpha = 5\%$ atau $0,05$

H_0 di tolak (H_a diterima) jika $thitung <$ atau lebih kecil dari $ttabel$ atau $thitung$ pada $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ Uji-t (t-test) yakni uji yang sering dapat ditemui dalam masalah yang praktis statistik yang termasuk dari dalam golongan yang statistik

paramentik yang digunakan jika suatu informasi untuk mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui dimana uji-t hanya menguji dua sample.

3.6.4.2 Uji F

Uji F dapat dikatakan ANOVA yang tujuanya yaitu menguji rata-rata lebih dua sample berbeda secara signifikan atau tidak dan menguji dua buah sample mempunyai variansi populasi yang sama atau tidak sama.

3.6.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang peneliti dipakai untuk menjawab sebuah hipotesis pertama ialah regresi linear berganda, dengan bentuk formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Penjualan Barang Dagang

X1 = Potongan Harga

X2 = Ongkos Kirim

E = Variabel pengganggu / variabel yang tidak diteliti

a = Konstanta

b1 = Koefisien dari variabel X1

b2 = Koefisien dari variabel X2

b3 = Koefisien dari variabel X3

Regresi berganda dapat diartikan sebagai pengaruh anatar lebih dari duadua variabel, dimana terdiri dari dua atau lebih variabel independet atau variabel bebas dan satu variabel dependen (terikat) dan juga dipakai untuk

membangun persamaan yang untuk membuat sebuah perkiraan (*prededction*) (Kurniawan, 2018).

1.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini ialah di lakukan di Batam, Kepulauan Riau. Penelitian di lakukan pada bulan Agustus 2020 sampai Februari 2021 di Calibre Collection Batam.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Februari 2021.

Tabel 3.3 Tabel Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2020					2021	
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
	Studi ke pustakaan	■						
	Penentuan topik	■						
	Penentuan Objek		■					
	Penentuan dan penginputan Judul		■					
	Penyusunan Proposal dan Revisi			■	■	■		
	Penyusunan Kuesioner				■	■		
	Pengolahan Data					■	■	
	Proses Penyelesaian Skripsi						■	■
	Upload Jurnal Penelitian							■
	Penyerahan Skripsi							■

Sumber: Peneliti, 2020